

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA MENDERITA DIABETES
MELLITUS DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA
PENDERITA RESIKO ULKUS DIABETIKUM DI UPT
PUSKESMAS TUNTUNGAN MEDAN**



DEWI SURYANI PANDIANGAN

P07520220060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
2024**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA MENDERITA DIABETES
MELLITUS DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA
PENDERITA RESIKO ULKUS DIABETIKUM DI UPT
PUSKESMAS TUNTUNGAN MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Sarjana Terapan Keperawatan



**DEWI SURYANI PANDIANGAN
P07520220060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA MENDERITA DIABETES
MELLITUS DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA
ULKUS DIABETIKUM DI UPT PUSKESMAS TUNTUNGAN MEDAN**

NAMA : DEWI SURYANI PANDIANGAN

NIM : P07520220060

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 22 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama



Sulastri GP Tambunan, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP . 198106172002122001

Pembimbing Pendamping



Elfina, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197811242005012003

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP:197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA MENDERITA DIABETES
MELLITUS DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA
ULKUS DIABETIKUM DI UPT PUSKESMAS TUNTUNGAN MEDAN

NAMA : DEWI SURYANI PANDIANGAN

NIM : P07520220060

Skripsi ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024

Penguji I



Dr Risma D Manurung, S.Kep, Ns, M.Biomed
NIP : 196908111993032001

Penguji II



Ida Suryani Hsb, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP : 197703122002122002

Ketua Penguji



Sulastri GP Tambunan, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP : 198106172002122001

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP:197703162002122001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Dewi Suryani Pandiangan
NIM : P07520220060
Program Studi : Diploma D-IV
Jurusan : Keperawatan
Perguruan Tinggi : Poltekkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan karya tulis ilmiah dan skripsi/Laporan Kasus/Skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA MENDERITA DIABETES MELITUS DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA RESIKO ULKUS DIABETIKUM DI UPT PUSKESMAS TUNTUNGAN

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 22 Juli 2024

Penulis

Dewi Suryani Pandiangan
P07520220060

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES MEDAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
SKRIPSI
MEDAN, 22 JULI 2024

DEWI SURYANI PANDIANGAN
P07520220060

XII + 42 HALAMAN + V BAB + 6 TABEL + 1 GAMBAR + LAMPIRAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA MENDERITA DIABETES MELITUS
DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA RESIKO ULKUS
DIABETIKUM DI UPT PUSKESMAS TUNTUNGAN MENDAN

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan gangguan metabolisme heterogeny yang ditandai dengan adanya hiperglikemia kronis yang disebabkan oleh adanya insulin yang terganggu. Ulkus diebetikum merupakan komplikasi dari penyakit diabetes melitus yang disebabkan karena kerusakan jaringan nekrosis oleh emboli pembuluh darah besar arteri pada bagian tubuh sehingga suplai darah terhenti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan lama menderita diabetes mellitus dengan kadar glukosa darah pada penderita resiko ulkus diabetikum di UTP Puskesmas Tuntungan Medan. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Data telah diolah dan dianalisis menggunakan uji chi square serta SPSS 26.

Hasil univariat menunjukkan bahwa sebanyak, (65.9%) responden pada penderita resiko ulkus diabetikum, (7.6%) responden yang pengetahuan kurang dengan kadar glukosa darah tidak normal dan (6%) responden yang pengetahuan baik dengan kadar glukosa darah normal. Hasil bivariat memiliki hubungan pengetahuan pada penderita ulkus diabetikum dengan hasil $p\text{-value}=0.000 < \alpha = 0.05$ dan hubungan pengetahuan dengan kadar glukosa darah $p\text{-value}=0.000 < \alpha = 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan lama menderita diabetes melitus dengan kadar glukosa darahpada penderita ulkus diabetikum di UPT Puskesmas Tuntungan Medan.

Diharapkan untuk pasien diabetes melitus untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai resiko ulkus diabetikum agar tidak terjadi ulkus diabetikum.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lama Menderita Diabetes dan Kadar
Glukosa Darah
Daftar Bacaan : 25 (2007-2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kemurahanNya sehingga skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Resiko Ulkus Diabetikum Di UPT Puskesmas Tuntungan Medan” dapat terselesaikan. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan kami demi menempuh studi sarjana Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Pada kesempatan ini juga tidak lupa terima kasih kepada:

1. Dr. R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M. Kep selaku Direktur Politeknik KesehatanKemenkes Medan.
2. Dr. Amira P.S Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Solihuddin Harahap, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Sekretaris Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Dr. Risma D. Manurung S.Kep, Ns, M.Biomed Selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dan selaku penguji I.
5. Ibu Sulastri GP Tambunan S.Kep,Ns,M.Kep selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dan Ibu Elfina S.Kep, Ns, M.Kep Selaku Pembimbing Pendamping yang meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
6. Ibu Ida Suryani Hsb S.Kep, Ns, M.Kep Selaku Penguji 2.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staff di JurusanKeperawatan Polteknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai selama peneliti menempuh pendidikan.
8. R. Pandiangan, P. Pandiangan selaku kedua kakak kandung yang menjadi tulang punggung pengganti kedua orang tua dan S. Pandiangan adik kandung yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan kepada

penulis. Untuk keluarga R. Robintang dan E. Nainggolan yang sudah membantu memberikan doa, bantuan dan dukungan.

9. Teman-teman Angkatan V Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan namanya tidak tercantum dalam penulisan ini terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan saling membantu satu dengan yang lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun tata bahasanya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf dan penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran serta masukan yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dijadikan rujukan bacaan.

Medan, 22 Juli 2024

Peneliti

Dewi Suryani Pandiangan
P07520220060

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Instansi Pendidikan	4
2. Bagi Tempat Penelitian	5
3. Bagi Penelitian	5
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar Diabetes Melitus.....	6
1. Definisi Diabetes Melitus	6
2. Patofisiologi Diabetes Melitus	6
3. Manifestasi Diabetes Melitus.....	7
4. Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Diabetes Melitus	7
5. Komplikasi Diabetes Melitus	8
6. Penatalaksanaan Diabetes Melitus	9
7. Klasifikasi Diabetes Melitus.....	10
B. Konsep Dasar Kadar Glukosa darah	11
1. Definisi Kadar Glukosa Darah	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Glukosa Darah.....	11
3. Jenis Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah	11
C. Konsep Dasar Ulkus Diabetikum	11
1. Definisi Ulkus Diabetikum.....	11
2. Etiologi Ulkus Diabetikum.....	12
3. Patofisiologi Ulkus Diabetikum	13
4. Manifestasi Ulkus Diabetikum	14
5. Klasifikasi Ulkus Diabetikum	15
6. Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Ulkus Diabetikum.....	16
7. Penatalaksanaan Ulkus Diabetikum	16
D. Konsep Dasar Pengetahuan.....	18
1. Definisi Pengetahuan	18
2. Tingkat Pengetahuan	18
3. Pengukuran Pengetahuan.....	18
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	19

5. Kategori Pengetahuan	20
E. Kerangka Konsep	21
F. Definisi Operasional.....	21
G. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	24
D. Jenis Dan Pengumpulan Data	25
E. Pengolahan Analisa Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Analisis Univariat.....	28
a. Distribusi Frekuensi Karakteristik	28
2. Analisa Bivariat	29
a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan	29
b. Hubungan Pengetahuan Dengan Kadar Glukosa Darah	30
c. Hubungan Lama Menderita Diabetes Dengan Kadar Glukosa Darah	31
B. Pembahasan	31
1. Analisa Univariat	31
2. Analisa Bivariat	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Ulkus diabetikum	21
Tabel 2.2	Definisi Operasional	21
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Penderita Resiko Ulkus Diabetikum Di UPT Puskesmas Tuntungan Medan	28
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Penderita Resiko Ulkus Diabetikum Di UPT Puskesmas Tuntungan Medan	29
Tabel 4.3	Distribusi Hubungan Pengetahuan Dengan Kadar Glukosa Darah Di UPT Puskesmas Tuntungan Medan	30
Tabel 4.4	Distribusi Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus Dengan Kadar Glukosa Darah Di UPT Puskesmas Tuntungan Medan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep	15
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Jadwal Penelitian
- Lampiran 2** Surat Permohonan Izin Survey Awal ke UPT Puskesmas Tuntungan Medan
- Lampiran 3** Surat balas Survei Awal ke UPT Pusekesmas Tuntungan Medan
- Lampiran 3** Surat Permohonan Izin Penelitian ke UPT Puskesmas Tuntungan Medan
- Lampiran 4** Pengantar Kuesioner
- Lampiran 5** Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7** Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8** Ethical Clearance
- Lampiran 9** Output Master Tabel
- Lampiran 10** Hasil Analisa Statistik
- Lampiran 11** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12** Hasil Turnitin
- Lampiran 13** Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik dengan manifestasi klinis hiperglikemia yang diakibatkan oleh kekurangan insulin, aksi insulin dan atau keduanya (Rahmala, 2023). Diabetes melitus merupakan keadaan dimana kadar glukosa darah meningkat yang disebabkan oleh kurangnya suplai insulin yang masuk dalam tubuh manusia jika tidak segera ditangani dengan pengobatan yang tepat dapat menyebabkan komplikasi yang dapat mengancam nyawa. Berdasarkan penyebabnya diabetes melitus terjadi karena adanya kelainan metabolisme karbohidrat, metabolisme lipid dan protein, diakibatkan oleh kurangnya pemenuhan insulin pada sel target (Mulyatno, 2022).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, melaporkan bahwa jumlah penderita diabetes mellitus meningkat dari 108 juta menjadi 422 juta, diperkirakan 1,6 juta kematian secara langsung disebabkan oleh diabetes mellitus kemudian 2,2 juta kematian lainnya disebabkan oleh glukosa darah tinggi. Hampir setengah dari semua kematian yang disebabkan oleh glukosa darah tinggi terjadi sebelum usia 70 tahun (Nadilla *et al.*, 2023). Dan data yang didapatkan juga oleh *World Health Organization* (WHO) populasi dunia terdapat prevalensi ulkus diabetikum meningkat, pada tahun 2020 jumlah presentase ulkus diabetikum 12.3 juta jiwa (9.1%), tahun 2021 tercatat 12.9 juta jiwa (9.3%) dan tahun 2022 sejumlah 13.3 juta jiwa (9.5%).

Hal ini sejalan dengan data yang dikeluarkan oleh *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2020 mengatakan bahwa usia 20 sampai 79 tahun di seluruh dunia merupakan penderita diabetes melitus. Penyakit tersebut mencapai angka kematian sebesar 6.700.000 atau 1 orang meninggal pada tiap 5 detik. Penyakit ini banyak di derita oleh penduduk di Negara berkembang, salah satunya Indonesia.

Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan angka kejadian Diabetes yang cukup signifikan, yaitu dari 6,9% di tahun 2013 menjadi 8,5%. Sedangkan di tahun 2019